

ABSTRAK

Pada setiap pelaksanaan sebuah program atau sistem dalam sebuah pekerjaan, pasti memiliki sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) serta instruksi kerja (IK). Standar operasional prosedur Merupakan sebuah dokumen yang tertulis berisikan prosedur kerja, tahapan kerja yang sistematis dan juga serangkaian instruksi terhadap suatu aktivitas atau pekerjaan rutin dan berulang yang dilakukan oleh suatu organisasi atau unit kerja. SIMOPs merupakan suatu operasi independen yang ditujukan pada dua atau lebih pekerjaan yang dilaksanakan bersamaan pada suatu lingkungan atau area kerja yang memiliki potensi terjadinya bentrok, interfensi, gangguan proses hingga transfer risiko antar satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan sistem SIMOPs pada *Workshop* fabrikasi PT Asuka Engineering Indonesia mulai dari perencanaan awal hingga proses komunikasi. Subjek dalam penelitian ini merupakan pekerja *Workshop* fabrikasi PT Asuka *Engineering* Indonesia serta management yang menjadi pelaksana SIMOPs. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penjelasan deskriptif observasional serta pendekatan crosssectional. Hasil dari penelitian menunjukkan pelaksanaan SOP SIMOPs pada pekerjaan workshop fabrikasi PT Asuka *Engineering* Indonesia perencanaan masih belum sesuai karena dari 8 dokumen perencanaan hanya 1 dokumennya yang tidak terpenuhi yaitu Permit to Work. Pada proses pelaksanaan SIMOPs didapatkan hasil bahwa pelaksanaan SIMOPs tidak terpenuhi pelaksanaannya, dari 7 pelaksanaan hanya 1 pelaksanaan yang tidak dilakukan. Pelaksanaan yang tidak dilakukan yaitu kesesuaian Permit to Work setiap pekerjaan. Proses komunikasi SIMOPs pada pekerjaan workshop fabrikasi PT Asuka Engineering Indonesia didapatkan hasil bahwa proses komunikasi sistem SIMOPs workshop fabrikasi PT. Asuka Engineering Indonesia tidak terpenuhi pelaksanaannya, karena dari 5 pelaksanaan terdapat 2 pelaksanaan yang tidak dilakukan. Pelaksanaan yang tidak dilakukan yaitu sosialisasi terkait kebijakan SIMOPs perusahaan serta rapat yang dikhususkan untuk proses sistem SIMOPs. Saran dari hasil penelitian yang ada, perusahaan harus melakukan sosialisasi terhadap SOP SIMOPs, rapat khusus SIMOPs, pemberlakuan Permit to Work, serta melakukan pelatihan terkait SIMOPs kepada pekerja.

Kata kunci : SIMOPs, Operasi Simultan, SOP

ABSTRACT

In every implementation of a program or system in a job, there must be a standard operating procedure (SOP) and work instructions. Standard Operating Procedures is a document that contains work procedures, systematic work stages and also a series of instructions for a routine and repetitive activity or work carried out by an organization or work unit. SIMOPs are an independent operation aimed at two or more jobs that are carried out simultaneously in an environment or work area that has the potential for clashes, interventions, process disruptions, and risk transfer between one job and another. The purpose of this study is to find out the process of implementing the SIMOPs system in the fabrication workshop of PT Asuka Engineering Indonesia starting from the initial planning to the communication process. The subjects in this study are fabrication and management workshop workers who are the implementers of SIMOPs. This type of research is a qualitative research with observational descriptive explanations and a crosssectional approach. The results of the study show that the implementation of SOP SIMOPs in the fabrication workshop work of PT Asuka Engineering Indonesia, the planning is still not in accordance with the area of 8 planning documents, only 1 document is not fulfilled, namely Permit to Work. In the process of implementing SIMOPs, it was found that the implementation of SIMOPs was not fulfilled, out of 7 implementations, only 1 implementation was not carried out. The implementation that is not carried out is the suitability of the Permit to Work for each work. The SIMOPs communication process in the fabrication workshop work of PT Asuka Engineering Indonesia obtained the result that the communication process of the SIMOPs system of the PT. Asuka Engineering Indonesia was not fulfilled in its implementation, because out of 5 implementations there were 2 implementations that were not carried out. The implementation that was not carried out was socialization related to the company's SIMOPs policy and meetings devoted to the SIMOPs system process. From the results of existing research, companies must socialize SIMOPs SOPs, special SIMOPs meetings, the implementation of Permit to Work, and conduct training related to SIMOPs to workers.

Keywords : SIMOPs, *Simultaneouse Operation*, SOP